

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil dari observasi langsung dilapangan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/PBL*) berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 2 Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penggunaan model PBL dalam pembelajaran, maka semakin baik peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/PBL*) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Hal tersebut dikarenakan PBL melibatkan penggunaan masalah dunia nyata untuk memicu belajar peserta didik dan mengoptimalkan pada kekuatan masalah untuk membentuk kunci dari proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.
2. Terjadi peningkatan hasil tes keterampilan berpikir kreatif peserta didik di kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, namun apabila dibandingkan ternyata peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol tidak sebesar dengan peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi di kelas kontrol.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil tes keterampilan berpikir kreatif di kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan model *problem based learning* sebelum perlakuan diberikan. Dengan kata lain sebelum diberi perlakuan,

kemampuan peserta didik pada kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang setara (homogen).

4. Terdapat perbedaan hasil tes keterampilan berpikir kreatif peserta didik di kelas yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sesudah perlakuan diberikan. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model PBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model PBL.
5. Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran *problem based learning* umumnya baik. Peserta didik berpendapat selama proses pembelajaran dengan PBL dapat membantu mereka memahami materi pelajaran secara mandiri dan menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses pemecahan masalah, peserta didik merasa sangat terbantu dalam menemukan dan memanfaatkan informasi yang diperoleh, serta dapat membantu mereka memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. hal ini diperkuat oleh pendapat Tan (2003: 41) yang mengemukakan bahwa PBL melibatkan penggunaan masalah dunia nyata untuk memicu belajar dan mengoptimalkan pada kekuatan masalah untuk membentuk kunci dari proses pembelajaran.
6. Pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* pada umumnya agak sedikit rumit sehingga diperlukan perencanaan yang matang, penyediaan fasilitas yang memadai dan membutuhkan waktu lebih banyak. Selain itu keterlaksanaan PBL sangat tergantung dari kesiapan guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah serta menuntun peserta didik pada setiap fase dalam PBL.

B. Saran

Pada hasil penelitian memberikan jawaban bahwa penggunaan model PBL terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta

didik pada mata pelajaran geografi. Oleh karena itu, model PBL dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi. Dengan demikian ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Perlu upaya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/PBL*) karena pada dasarnya keterlaksanaan PBL sangat berpengaruh pada kesiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah dan menuntun peserta didik pada setiap fase dalam PBL.
2. Mengingat pembelajaran dengan menggunakan PBL memberi peningkatan terhadap keterampilan berpikir kreatif, maka guru hendaknya sering menggunakan PBL dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik sehingga peserta didik dapat menerapkan keterampilan tersebut untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.
3. Pembelajaran berbasis masalah dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri dan meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik, oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan model pembelajaran berbasis masalah untuk mata pelajaran geografi pada materi yang lainnya yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis masalah.
4. PBL harus dapat diterapkan pada semua kondisi sekolah dan tidak hanya pada sekolah unggulan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan kualitas sekolah baik tenaga pendidik maupun fasilitas sekolah. Efektifnya PBL dapat dilihat dari terpenuhinya prasyarat kesiapan guru sebagai fasilitator, perencanaan yang matang, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

5. Temuan dari penelitian ini disadari belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan penggunaan PBL sehingga dapat diperoleh temuan yang lebih mendalam.